

Minggu ke-9 Paulus dan Kekaisaran Romawi

Berikut ini adalah ringkasan kuliah untuk “Minggu ke-9: Paulus dan Kekaisaran Romawi.”

Kuliah ini mengkaji hubungan antara teologi Paulus dan latar belakang politik, sosial, serta agama Kekaisaran Romawi, dan bagaimana Injil menantang ideologi kekaisaran pada masa itu.

1. Ringkasan Topik

- 1) Paulus memberitakan Injil di bawah kekuasaan Kekaisaran Romawi.
- 2) Surat-suratnya bukan sekadar pernyataan religius, tetapi juga merupakan tantangan teologis dan politis terhadap pemujaan kaisar dan sistem nilai kekaisaran saat itu.
- 3) Minggu ini mengeksplorasi bagaimana Injil Paulus bertabrakan dengan struktur kekuasaan Romawi.

2. Tujuan Pembelajaran

- 1) Memahami struktur politik, sosial, dan praktik pemujaan kaisar dalam Kekaisaran Romawi.
- 2) Menafsirkan makna anti-kekaisaran dari pernyataan “Yesus adalah Tuhan (Kyrios)” dalam surat-surat Paulus.
- 3) Mengenali bagaimana Injil menantang ideologi kekaisaran Romawi.
- 4) Merenungkan bagaimana iman Kristen masa kini seharusnya dibedakan dari pola pikir kekaisaran.

3. Dunia Kekaisaran Romawi

- 1) Struktur politik: Kekuasaan diktator militer yang berpusat pada kaisar, pemerintahan kolonial.
- 2) Struktur sosial: Sistem hierarkis antara bangsawan, rakyat biasa, dan budak.
- 3) Pemujaan Kaisar: Kaisar dipuja sebagai “Tuhan (Kyrios),” “Juru Selamat (Soter),” dan “Anak Allah (Divi Filius).”
- 4) Pax Romana: Perdamaian kekaisaran yang didasarkan pada kekuatan militer dan penindasan.

4. Injil Paulus vs Ideologi Kekaisaran

- 1) Injil (euangelion): Kata yang digunakan untuk mengumumkan penobatan atau kemenangan kaisar → Paulus memakainya untuk menyatakan

pemerintahan Yesus Kristus.

- 2) “Yesus adalah Tuhan (Kyrios):” Pernyataan iman dan tantangan politik terhadap pemujaan kaisar.
 - 3) “Anak Allah”: Gelar yang biasa digunakan oleh Kaisar Augustus, tetapi dipakai Paulus untuk Yesus.
 - 4) Keselamatan dan damai: Damai melalui salib kontras dengan Pax Romana yang bersifat represif.
-

5. Analisis Surat-Surat Paulus

- 1) Filipi 2:5–11: Pengosongan diri dan kenaikan Kristus → Kontras dengan pemujaan kaisar dan logika kekuasaan dunia.
 - 2) 1 Tesalonika 1:9–10: Berbalik dari berhala kepada Allah → Penolakan terhadap pemujaan kaisar.
 - 3) Roma 13: Ajakan taat kepada pemerintah → Namun ditegaskan bahwa Allah adalah penguasa akhir (kerajaan eskatologis).
 - 4) 2 Korintus 10–13: Teologi kelemahan dan salib → Membalikkan konsep kekuasaan kekaisaran.
-

6. Penerapan Masa Kini

- 1) Membangun teologi kritis terhadap kekaisaran dan kekuasaan politik.
 - 2) Mengenali bahwa iman Kristen bukan alat penundukan sistem, tetapi komunitas alternatif Kerajaan Allah.
 - 3) Merenungkan secara serius peran politik gereja masa kini.
-

7. Pertanyaan Pendalaman

- 1) Bagaimana warga Romawi pada masa Paulus memahami pernyataan “Yesus adalah Tuhan”?
- 2) Apakah Injil Paulus memengaruhi tatanan sosial saat itu?
- 3) Sejauh mana Kekristenan masa kini menolak budaya kekaisaran modern?